

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi struktur bata yang terkubur di Menapo Rambung, Kawasan Cagar Budaya Nasional Muaro Jambi, menggunakan metode geolistrik resistivitas konfigurasi Wenner. Kawasan ini memiliki sekitar 83 struktur bata yang diduga sebagai peninggalan candi dari masa klasik. Pengukuran resistivitas dilakukan untuk mendeteksi keberadaan struktur bawah permukaan dengan nilai resistivitas khas batu bata. Data diperoleh melalui pengukuran lintasan-lintasan geolistrik dan diolah menggunakan perangkat lunak Res2DINV. Hasil penelitian menunjukkan nilai resistivitas khas bata berkisar antara 17,87 – 49,90 Ωm pada kedalaman kurang dari 1 meter. Penampang 2D menunjukkan indikasi struktur bata yang dapat digunakan sebagai dasar interpretasi arkeologi. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap upaya pelestarian cagar budaya.

Kata kunci: geolistrik, resistivitas, konfigurasi *Wenner*, Menapo Rambung, Muaro Jambi

SUMMARY

This study aims to identify buried brick structures in Menapo Rambung, part of the Muaro Jambi National Cultural Heritage Area, using the Wenner configuration resistivity geoelectric method. This area contains approximately 83 brick structures believed to be remnants of classical temples. Resistivity measurements were conducted to detect subsurface structures with resistivity values characteristic of bricks. Data were collected through geoelectric surveys and processed using Res2DINV software. The results revealed resistivity values typical of bricks ranging from 17.87 to 49.90 Ωm at depths of less than 1 meter. The 2D resistivity sections indicated the presence of brick structures, providing a basis for archaeological interpretation. This research is expected to contribute to efforts in preserving cultural heritage.

Keywords: *geoelectric, resistivity, Wenner configuration, Menapo Rambung, Muaro Jambi.*